

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Pengelolaan dana BOS di SDN Keceme I Sleman diawali dengan perencanaan penyusunan RKAS disusun oleh tim manajemen BOS. Pelaksanaan dana BOS meliputi: penyaluran dana BOS, pengambilan/pencairan dana BOS, penggunaan dana BOS, pembelanjaan/pengadaan barang dan jasa serta pembukuan dana BOS. Pengawasan dilakukan tiga bulan sekali oleh kepala sekolah dan setiap enam bulan sekali dilakukan pengawasan oleh komite yang mendapat monitoring dari pihak dinas. Sekolah melakukan pelaporan sebagai pertanggungjawaban kepada dinas terkait yaitu Dinas Pendidikan yang berupa laporan lengkap dana BOS.
2. Penerapan prinsip *akuntabilitas* dalam pengelolaan dana BOS di SDN Keceme I Sleman adalah adanya pertanggung jawaban antara pihak sekolah dengan pihak terkait. Bentuk pertanggung jawaban pengelolaan dana BOS di SDN Keceme I Sleman baik kepada UPT maupun Dinas Pendidikan berupa pelaporan rekap anggaran belanja bulanan yang dilaporkan secara tiga tahap.

5.2 IMPLIKASI / SARAN

Pencapaian tujuan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dipengaruhi oleh *akuntabilitas*. Sekolah Dasar disarankan agar mengoptimalkan peran setiap pengurus yang ada untuk ikut turut serta dalam peningkatan praktik manajemen serta pencapaian pengelolaan dana BOS. Dana BOS sangat berperan penting terhadap perubahan bagi masyarakat maupun peserta didik, maka dari itu pencapaian tujuan dana BOS diharapkan memberikan *kontribusi* bagi kemajuan pendidikan.

5.3 KETERBATASAN

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan, yang dimana penelitian ini hanya melibatkan SD Negeri Keceme I Sleman saja. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian atau merubah objek penelitian. Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yaitu : Kondisi pandemi yang membuat peneliti mengalami sedikit kesulitan mengatur waktu untuk bertemu dengan informan, sebab penerapan WFH. Selain melakukan wawancara langsung, peneliti juga menggunakan media sosial whatshapp.